

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan mengarah ke patologis. Hal ini disebabkan tidak dilakukannya pemeriksaan secara rutin yang dilakukan selama kehamilan (Pratami, 2014). Asuhan kebidanan komprehensif adalah salah satu bentuk penatalaksanaan untuk penanggulangan deteksi dini risiko ibu hamil, sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Asuhan kebidanan komprehensif mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah Asuhan Kebidanan Kehamilan (*Antenatal care*), Asuhan Kebidanan Persalinan (*Intranatal care*), Asuhan Kebidanan Masa Nifas (*Posnatal care*), dan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (*neonatal care*), dengan pendekatan manajemen kebidanan sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan adanya program Sustainable Development Goals (SDGs). Angka Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator rencana pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan pada tahun 2023. Sebagai akibatnya di tahun 2030, menurunkan rasio Angka Kematian Ibu

(AKI) kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup serta Angka Kematian Bayi (AKB) minimal 12 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000 masalah (PPN & Bappenas ,2022). Kemudian ditindak lanjuti dengan Sustainable Development Goals (SDG"s) yang menargetkan penurunan AKI kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 12 per 1000 kelahiran hidup hingga tahun 2030. Salah satu cara untuk menambah pengetahuan ibu hamil mengenai status gizi dan mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan.

Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah setiap ibu hamil bisa melewati masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas dengan selamat yang akan berdampak pada penurunan AKI dan AKB tingginya AKI dan AKB tentunya sebagai akibat dari komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Komplikasi yang terjadi tentunya tidak terlepas dari buruknya status gizi ibu dan pada akhirnya berdampak kepada kondisi (PPN & Bappenas , 2022)

Perbaikan dilakukan semaksimal mungkin dalam menurunkan AKI dan AKB dengan meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang berfokus pada asuhan sayang ibu dan bayi sesuai dengan standart pelayanan kebidanan. *Continuity of care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga professional kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus pada ibu hamil “Ny. KA” Trimester III Dengan Asuhan Kebidanan Kehamilan yang fisiologis. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Kehamilan Dari Trimester III Sampai Dengan 42 Hari Masa Nifas. Studi ini dilakukan di PMB Ibu Ni Made Serioni, A.Md.Keb.

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.“KA” di Praktek Mandiri Bidan Ni Made Serioni, A.Md.Keb yang beralamat di Jalan Badak Agung XX No.7,Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur., Kota Denpasar, Bali Tahun 2024

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka hasil penerapan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Perkembangan Kehamilan Ibu “KA” Multigravida Umur 29 Tahun Dengan Riwayat LMR Dari Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas Yang Diberikan Asuhan Komprehensif Berdasarkan Standar?”

## **C. Pembatasan Masalah Studi Kasus**

Asuhan ini dilakukan sejak usia kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

## D. Tujuan Studi Kasus

### 1. Tujuan umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Kehamilan Dari Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas Yang Diberikan Asuhan Komprehensif Berdasarkan Standar Ny “KA” Di Praktek Mandiri Bidan Ni Made Serioni, A.Md.Keb yang beralamat Di Jalan Badak Agung XX No.7, Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur., Kota Denpasar, Bali Tahun 2024

### 2. Tujuan khusus

- a. Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada ibu sesuai standar selama masa kehamilan
- b. Memberikan Asuhan kebidanan persalinan pada ibu sesuai standar selama proses persalinan
- c. Memberikan Asuhan kebidanan Nifas pada ibu sesuai standar selama 42 hari masa nifas.
- d. Memberikan Asuhan kebidanan Neonatus pada Bayi sesuai standar selama neonatus
- e. Memberikan Asuhan Kebidanan dan Pendokumentasian pada Keluarga Berencana sesuai standar

## E. Manfaat Pelaksanaan Studi Kasus

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Untuk Institusi Pendidikan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan sebagai bahan referensi atau sumber bacaan untuk pendidikan khususnya berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif sejak masa kehamilan, persalinan, dan nifas

#### b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi penulis selanjutnya dalam melakukan studi kasus yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan masyarakat tentang kesehatan sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Manfaat Untuk Tempat Pelaksanaan Studi Kasus

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan referensi serta masukan guna peningkatan pelaksanaan asuhan pelayanan kebidanan komprehensif di tempat penelitian.